

ABSTRAK

Nikmah Sari Hasibuan, Interferensi Morfologi Bahasa Mandailing ke Bahasa Indonesia dan Implikasinya untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbicara dalam Teks Narasi Siswa kelas VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (Mts MI) Panyabungan II Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk interferensi morfologi bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia siswa kelas VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; (2) faktor penyebab terealisasi interferensi morfologi bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia siswa kelas VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; (3) implikasi interferensi morfologi bahasa Mandailing ke Bahasa Indonesia untuk pengembangan bahan ajar berbicara dalam teks narasi siswa kelas VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data dari cerita siswa dan bentuk karangan narasi yang sudah di transkripsikan yang bertema pengalaman. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Suwito (1985:54) berpendapat bahwa interferensi sebagai penyimpangan karena unsur yang diserap oleh bahasa sudah ada padanannya dalam bahasa penyerap. Aslinda dan Leny (2007:75), berpendapat interferensi dalam bidang morfologi dapat terjadi antara lain pada penggunaan unsur-unsur pembentukan kata, pola proses morfologi, dan proses penggalan afiks Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interferensi morfologi bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia sebanyak 80 kata yaitu bentuk kata dasar sebanyak 21 kata, dan afiksasi sebanyak 48 kata yaitu prefiks sebanyak 12 kata, sufiks sebanyak 14 kata dan konfiks sebanyak 11 kata, dan pengulangan sebanyak 11 kata; faktor penyebab terealisasinya interferensi morfologi bahasa Mandailing dalam bahasa Indonesia yaitu faktor internal dan faktor eksternal; implikasi untuk pengembangan bahan ajar berbicara dalam teks narasi yaitu hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa materi interferensi morfologi bahasa Mandailing ke bahasa Indonesia relevan dijadikan untuk pengembangan bahan ajar berbicara dalam teks narasi agar menambah pengetahuan tentang bahasa Indonesia sehingga interferensi tidak ada lagi saat menggunakan bahasa dan materi yang dibuat berbentuk teks narasi yang yang di dalamnya terdapat interferensi morfologi bahasa Mandailing dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Interferensi, Bahasa, Berbicara, Narasi*

ABSTRACT

Nikmah Sari Hasibuan, Morphology Interference of Mandailing Language to Indonesian Language and Its Implication for Teaching Material Development Speaking in Text of Narrative of Grade VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (Mts MI) Panyabungan II Mandailing Natal

This study aims to describe (1) the form of morphological interference of Mandailing language to Indonesian students of class VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; (2) factors causing morphological interference of Mandailing language to Indonesian students of class VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; (3) the implications of morphological interference of Mandailing languages to Bahasa Indonesia for the development of teaching materials in the text of the narrative text of grade VII Madrasah Mardiyah Islamiyah (MTs MI) Panyabungan II; Sampling using purposive sampling technique. Sources of data from students' stories and narrative forms of narratives that have been transcribed with experience-themed themes. Data were analyzed descriptively-qualitative. Suwito (1985: 54) argues that interference is a deviation because the element absorbed by language already exists in an absorbent language. Aslinda and Leny (2007: 75), argued that interference in the field of morphology can occur, among others, on the use of elements of word formation, morphological process patterns, and affix snippets. The results showed that there are interference of morphology of Mandailing language into Indonesian as much as 80 words, basic word form as many as 21 words, and affixasi as many as 48 words of prefix as many as 12 words, suffix as many as 14 words and confix as many as 11 words, and repetition as many as 11 words; factors causing the realization of morphological interference of Mandailing language in Indonesian language that is internal factor and external factor; implications for the development of teaching materials to speak in the narrative text is the results of interviews conducted it is known that the material interference morphology Mandailing language into the relevant Indonesian language used for the development of teaching materials to speak in narrative text to increase knowledge about the Indonesian language so that interference no longer exists when using language and material which is made in the form of narrative text which in which there is interferensi morphology of Mandailing language in Indonesian.

Keywords: Interference, Language, Speaking, Narrative